

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN GINGIVITIS PADA IBU HAMIL DI
PUSKESMAS ALANG-ALANG LEBAR
KOTA PALEMBANG**



Disusun Oleh:

**SILVIA AMANDA
PO.71.25.1.23.083**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN GINGIVITIS PADA IBU HAMIL DI
PUSKESMAS ALANG-ALANG LEBAR
KOTA PALEMBANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan Gigi



SILVIA AMANDA
NIM PO.71.25.1.23.083

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh. Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari penyakit jaringan keras dan jaringan lunak yang memumingkan gigi dan mulut berfungsi dengan baik tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu kehidupan individu,, sehingga individu dapat lebih produktif (Ilmiah & Gigi, 2025).

Kehamilan adalah proses yang terjadi pada seorang wanita dan berlangsung lama selama 280 hari, atau empat puluh minggu sejak hari pertama haid terakhir. Banyak perubahan fisiologis yang terjadi selama masa kehamilan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Pada masa kehamilan terjadi perubahan hormonal sehingga tidak hanya memperngaruhi kesehatan umum saja, tetapi juga memperngaruhi kesehatan gigi dan mulut (Wulandari et al.,2024)

Gingivitis merupakan peradangan jaringan gingiva yang ditandai dengan kemerahan, pembengkakan, dan pendarahan gusi, khususnya saat menyikat gigi atau mengunyah. Pada ibu hamil, fenomena ini meningkat secara signifikan akibat perubahan hormon esterogen dan progesteron yang mempengaruhi respon imun dan keseimbangan mikroba dirongga mulut. Perubahan fisiologis tersebut

dapat memperburuk akumulasi plak dan karang gigi, sehingga resiko gingivitis pada ibu hamil tinggi dibandingkan populasi umum (Nita et al., 2021)

Gingivitis dengan pendarahan gusi merupakan masalah yang paling umum ditemui pada ibu hamil sekita 60%-70%. Di Indonesia, gingivitis adalah masalah kesehatan gigi dan mulut yan sering ditemui ibu hamil. Sekitar 5%-10% mengalami pembesaran gingiva (Umniyati et al., 2020)

Dampak gingivitis tidak hanya terbatas pada gusi, tetapi juga dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Gingivitis yang tidak ditangani dapat berkembang menjadi periodontitis, yang beresiko menyebabkan kerusakan tulang pendukung gigi dan bahkan kehilangan gigi. Pada ibu hamil perubahan hormonal dan peningkatan aliran darah keseluruh tubuh termasuk gusi akan membuat gusi menjadi lebih lunak dan lembut sehingga ketika menyikat gigi akan mudah berdarah (Nita et al., 2021)

Berdasarkan data RISKESDAS pada tahun 2018, proporis masalah kesehatan mulut di Indonesia menurut karakteristik gingiva bengkak sebanyak 14,0% dan pada gingiva berdarah sebanyak 13,9% gingivitis yang terjadi di Sumatera Selatan dengan karakteristik kasus gusi bengkak, abses usia 3-4 tahun (3.05%) 5-9 tahun (7.71%), 10-14 tahun (9.66%) (Kemenkes, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Leslar, dkk 2015, Menunjukkan persentase status gingiva anak remaja yang memiliki inflamasi ringan sebesar 47.62%, inflamasi sedang sebesar 34,92%, inflamasi berat sebesar 17,46%. Data tersebut menunjukkan bahwa masalah banyak ditemukan pada berbagai kelompok usia,

sehingga berpotensi juga terjadi pada ibu hamil (Lesar et al., 2015).

Perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut juga berperan penting dalam terjadinya gingivitis pada ibu hamil. Selama masa kehamilan, sebagian ibu hamil akan mengalami mual dan muntah yang menyebabkan rasa tidak nyaman saat menyikat gigi sehingga plak mudah menumpuk. Gingivitis yang tidak ditangani dengan baik dapat berkembang menjadi penyakit periodontal yang lebih berat (Rahmawati et al., 2023).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil sering kali tidak menyadari masalah gingivitis karena dianggap ringan dan tidak menimbulkan rasa sakit yang signifikan. Gusi berdarah saat menyikat gigi sering dianggap sebagai hal normal selama kehamilan, sehingga kondisi gingivitis dibiarkan tanpa penanganan. Padahal gingivitis merupakan tahap awal penyakit periodontal yang masih dapat dicegah dan dikendalikan apabila diketahui sejak dini (Wulandari et al., 2024).

Pemeriksaan gingiva pada ibu hamil masih belum menjadi bagian rutin dalam pelayanan. Padahal deteksi dini gingivitis selama masa kehamilan sangat penting untuk mencegah terjadinya komplikasi periodontal selama masa kehamilan (Rahmawati et al., 2023).

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana gambaran gingivitis pada ibu hamil di Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran gingivitis pada ibu hamil di Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya gambaran ibu hamil yang menderita gingivitis di Puskesmas Alang-Alang Lebar.
- b. Diketuinya gambaran gingivitis pada ibu hamil berdasarkan trimester kehamilan di Puskesmas Alang-Alang Lebar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Puskesmas Alang-Alang Lebar

Data yang dihasilkan dapat digunakan untuk program promotif di Puskesmas Alang-Alang Lebar terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya gingivitis. Harapannya informasi ini bisa bermanfaat bagi ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Alang-Alang Lebar.

2. Bagi Institusi

Sebagai daftar bacaan mahasiswa dan referensi bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang khususnya mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi tentang gingivitis pada ibu hamil.

3. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah, khususnya mengenai gambaran

gingivitis pada ibu hamil. Selain itu, penelitian ini juga memperdalam pemahaman peneliti mengenai pengaruh kehamilan terhadap kesehatan gigi khususnya gingivitis.